

Lampiran 1

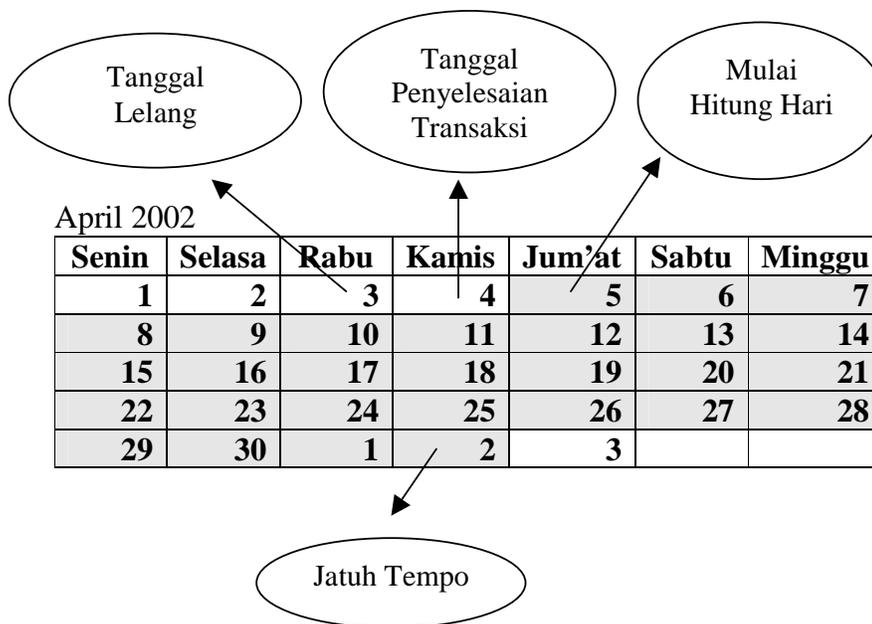
Perhitungan Jangka Waktu SBI

Contoh perhitungan jangka waktu SBI 1 (satu) bulan dengan data sebagai berikut:

Tanggal Lelang : 3 April 2002

Tanggal Penyelesaian Transaksi Lelang : 4 April 2002

Tanggal Penyelesaian Transaksi Jatuh Tempo : 2 Mei 2002



Untuk SBI dengan jangka waktu 1 (satu) bulan sebagaimana contoh di atas, jangka waktu yang dinyatakan dalam hari dihitung dari tanggal 5 April 2002 atau satu hari sejak tanggal penyelesaian transaksi sampai dengan tanggal jatuh tempo atau 28 (dua puluh delapan) hari.

Lampiran 2

Perhitungan diskonto SBI berdasar rumus diskonto murni (*true discount*).

Misal:

Tanggal lelang	: 3 April 2002
Nilai Nominal SBI	: Rp500 milyar
Tingkat Diskonto	: 15%
Tanggal Jatuh Tempo	: 2 Mei 2002
Jangka Waktu SBI	: 1 bulan (28 hari)

Nilai Tunai dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai Tunai} &= \frac{(\text{Nilai Nominal}) \times 360}{360 + \{(\text{Tingkat Diskonto}) \times (\text{Jangka Waktu})\}} \\ &= \frac{(\text{Rp}500.000.000,00) \times 360}{360 + \{ (15\%) \times (28) \}} \\ &= \text{Rp}494.233.937,40\end{aligned}$$

$$\text{Nilai Diskonto} = \text{Nilai Nominal} - \text{Nilai Tunai}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Diskonto} &= \text{Rp } 500.000.000,00 - \text{Rp}494.233.937,40 \\ &= \text{Rp } 5.766.062,60\end{aligned}$$

Lampiran 3

BI-SPS

**Daftar Pejabat Yang Berwenang Melakukan Transaksi Lelang SBI
dengan Menggunakan Sarana ABS**

Nomor :

Nama Bank/Peserta

Daftar pejabat yang berwenang melakukan transaksi Lelang SBI dengan menggunakan sarana ABS:

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UID
1.			
2.			
3.			

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Formulir disahkan oleh pejabat yang berwenang dan bertindak atas nama perusahaan sesuai AD/ART Perusahaan disertai stempel perusahaan.

Lampiran 4

BI-SPS

**Perubahan Daftar Pejabat Yang Berwenang Melakukan Transaksi
Lelang SBI dengan Menggunakan Sarana ABS**

Nomor :

Nama Bank/Peserta

Daftar lama pejabat yang berwenang:

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UUID
1.			
2.			
3.			

Daftar baru pejabat yang berwenang

No.	N a m a	Jabatan Resmi	UUID
1			
2			
3			

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Formulir disahkan oleh pejabat yang berwenang dan bertindak atas nama perusahaan sesuai AD/ART Perusahaan disertai stempel perusahaan.

Lampiran 5

K O N F I R M A S I P E N A W A R A N L E L A N G

Kepada : B A N K I N D O N E S I A
c.q. Bagian Operasi Pasar Uang
Direktorat Pengelolaan Moneter
Jl. M.H. Thamrin No.2 Jakarta 10110
Dari : Bank
Perihal : Konfirmasi Penawaran Lelang SBI

Dengan ini kami menyampaikan konfirmasi mengenai pengajuan penawaran lelang SBI melalui Bank/Pialang Pasar Modal/Uang : (Diisi Nama Bank/Pialang) untuk lelang SBI tanggal:

.....

Apabila pengajuan penawaran kami diterima maka untuk penyelesaian transaksi dapat didebet pada Rekening Giro kami di Bank Indonesia.

Adapun total penawaran lelang yang kami ajukan adalah sebagai berikut:

No.	Jangka Waktu	Tingkat Diskonto	Total Penawaran
		Jumlah:	

Demikian kami sampaikan konfirmasi penawaran lelang SBI dan terima kasih atas perhatiannya.

Jakarta,
Nama Bank

Tanda tangan; dan
Nama pejabat yang berwenang.

Lampiran 6

**STANDARD OPERATING PROCEDURE
AUTOMATIC BIDDING SYSTEM
(SOP-ABS)
BANK INDONESIA**

LELANG SBI



DIREKTORAT PENGELOLAAN MONETER

Perhatian :

Gambar yang menunjukkan layar ABS Bloomberg merupakan hak milik/hak paten sepenuhnya dari Bloomberg LP yang digunakan sebagai contoh dalam SOP ini untuk mempermudah penggunaan sistem ABS.

BAB 1

MEMBUKA DAN MENUTUP SISTEM ABS

Merupakan langkah awal yang dilakukan setiap memulai atau akan mengakhiri penggunaan sistem Bloomberg. Petugas atau pejabat yang berwenang harus memiliki *username* dan *password* yang diberikan oleh Bloomberg dengan cara mendaftarkan diri melalui terminal Bloomberg yang terdapat pada masing-masing Peserta Langsung. Harap diperhatikan bahwa setiap Petugas/Dealer harus memelihara dan menjaga *username* dan *password*-nya masing-masing. Hal ini diperlukan mengingat masa berlaku *username* dan *password* adalah selama 8 (delapan) minggu sejak pemakaian terakhir.

1.1. Petugas/Pejabat yang Berwenang

Yaitu dealer yang telah mendaftarkan diri dan telah diotorisasi oleh Bank Indonesia (*Enabled Authorized Dealers*). Setiap bank mempunyai maksimal 3 (tiga) Enabled Authorized Dealer yang dapat masuk pada menu utama ABS.

1.2. Prosedur Pelaksanaan

1. Buka sistem

LOGIN NAME	<input type="text"/>	<i>user</i>
PASSWORD	<input type="text"/>	<i>password</i>

kemudian tekan tombol **<GO>** atau enter.

2. Masuk ke menu ABS

Tik **INTS <GO>** pada pojok kiri atas screen Bloomberg. Akan muncul menu pilihan yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan.

3. Merubah Password

Password dapat diubah melalui menu **UUF <GO>**. Ketik password lama, masukkan password yang baru.

4. Tutup sistem

Dengan cara mengetik kata **LOGOFF <GO>** pada pojok kiri atas screen Bloomberg, atau menekan tombol CONN DFLT (tombol warna merah) pada keyboard Bloomberg.

BAB 2 PENGUMUMAN RENCANA LELANG SBI

Bank Indonesia mengumumkan rencana target kuantitas lelang berupa target indikatif selambat-lambatnya pada 1 (satu) hari kerja sebelum hari pelaksanaan lelang SBI.

2.1. Tata Cara Melihat Pengumuman Lelang SBI :

1. Buka sistem Bloomberg.
2. Akan terlihat tanda *e-mail message* Bloomberg yang berkedip yang menandakan adanya pengumuman.
3. Klik tanda berkedip tersebut atau tik **MSG <GO>** kemudian pilih pesan dari Bank Indonesia.

Pesan akan mencakup :

- *Tender Name* : Jenis lelang (misal : Lelang SBI Bank Indonesia)
- *Tender Number* : Nomor register yang secara otomatis dibuat oleh Bloomberg.
- *Bids begin* : Tanggal (mm/dd/yy) dan waktu (WIB) transaksi dimulai
- *Close* : Tanggal (mm/dd/yy) dan waktu (WIB) transaksi ditutup
- *Results* : Waktu (WIB) pengumuman hasil transaksi
- *Settlement* : Tanggal (mm/dd/yy) penyelesaian transaksi
- *Issue* : Sekuritas/surat berharga yang dilelang.
Misal : INDOTB 0 mm/dd/yy
(Menunjukkan tanggal jatuh tempo SBI)
- *Amount (Amt)* : Menunjukkan jumlah target indikatif lelang.
Tanda **M** = 000 (ribuan)
MM = 000000 (jutaan)
- *Free Format Text* : Informasi tambahan yang berhubungan dengan lelang SBI (pilihan/optional).

Gambar : screen ABS pengumuman lelang SBI

```
1
1 <GO> to DELETE. 2 <GO> to REPLY. 3 <GO> to FORWARD. 99<GO>MENU OF OPTIONS          dg9 Govt MSG
11/22 4:32      From:RI                      BANK INDONESIA/ FIXE                      62213818351
                                                JAKARTA

Tender name: TEST: SBI NUMBER 88      Tender number:      16
Bids Begin:11/22/00 15:35      Close: 11/22/00 15:50
Results :11/22/00 16:10      Settlement:11/23/00
Issue      Amt(MM)      Issue      Amt(MM)
INDOTB 0 1/11/01 G 6000000
INDOTB 0 11/30/00 8888000
INDOTB 0 12/14/00 5000000

TEST. PLS IGNORE.

Enter 4 <GO> to request no further messages from this sender.
```

BAB 3
PELAKSANAAN LELANG SBI

3.1. Prosedur Pelaksanaan Lelang SBI

1. Masuk ke menu utama ABS dengan mengetik **INTS <GO>** kemudian pilih menu yang diinginkan pada sisi **Primary Dealers** atau tik **INMT <GO>**. Layar komputer akan menampilkan semua daftar tender surat berharga (*List of Tender*), sebagaimana gambar di bawah ini :

<HELP> for explanation.

N270 f Govt **INAL**

Bank Indonesia						
List of Tenders						Page 1/ 5
Tender	Num	Date	Closing Time	Amount Offered	Amount Awarded	
1) SBI TEST 12 OKT 2001	88	10/12/01	11:00	10000000(MM)	5000650	
2) INT.RP. TEST 5 OCT 200	87	10/05/01	11:00	705032699(MM)	8807468	
3) SBI TEST 5 OCT 2001	86	10/05/01	11:00	12000000(MM)	4000250	
4) ADRIAN TEST	85	10/02/01	15:03	5000000(MM)	4000000	
5) BI-IDR INTVN	84	10/02/01	15:00	5000000(MM)		
6) IDR INTERVENTION TESTP	83	10/02/01	17:00	5000000(MM)		
7) BI TEST 2OCT P.M	82	10/02/01	16:30	6000000(MM)	675000	
8) IDR INTERVENTION 2OCT	81	10/02/01	11:50	4000000(MM)		
9) INDOTB 2 OCT AM TEST	80	10/02/01	11:28	5000000(MM)	610450	
10) ADRIANTEST	79	10/01/01	10:17	5600000(MM)	500	
11) RUPIAH INTERVENTION	78	10/01/01	12:00	5000000(MM)		
12) SBI 1 OCT TEST	77	10/01/01	11:35	4000000(MM)	10900	
13) TESTOCTOBER	76	09/30/01	19:40	111111(B)		
14) Rupiah Interv 09/25/20	75	09/25/01	10:30	705032699(MM)	1445000	
15) SBI AUCT TEST	74	09/18/01	10:00	12000000(MM)	2500100	
16) 09/10/01 TEST2	73	09/10/01	14:58	100(B)	10	
17) 09/10/01 TEST	72	09/10/01	14:45	1000(B)	25	
18) TEST TRAINING	71	08/07/01	16:16	100000000(MM)	20000150	
19) TEST TRAINING	70	08/07/01	11:44	100000000(MM)	1000000	

2. Pilih/klik jenis transaksi yang dimaksud atau dengan cara mengetik nomor urut transaksi tersebut dan tekan **<GO>**.
3. Layar komputer akan menampilkan **“Multiple Bid Entry”** yang merupakan kolom/field untuk pengisian permohonan lelang, yang juga berisi informasi :
 - nama/jenis sekuritas,
 - tanggal jatuh tempo,
 - target indikatif lelang,
 - waktu penutupan lelang,
 - reference yield,
 - sisa waktu lelang yang tersedia.

Jika waktu lelang berakhir, pesan sisa waktu akan berubah menjadi pesan **“expired”**.

Gambar : layar ABS Multiple Bid Entry

<HELP> for explanation. N270 f Govt INMT
Hit # <GO> to change bond or tab in to enter bids

MULTIPLE BID ENTRY

UJICDBA SBI 16MAY2002 Page 1 / 1

Security	INDOTB	06/13/02	Size	20000000(MM)	Closing Date	05/16/02	
Reference Yield					Time	14:00 EXPIRED	
DEL	AMT (MM)	DISCOUNT	SPREAD	STATE	DATE	SEQNO	SECURITIES
							DINDOTB 06/13/02
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							
Note:							

Australia 61 2 3277 8600 Brazil 5511 3048 4500 Europe 44 20 7330 7500 Germany 49 69 920410
Hong Kong 852 2977 6000 Japan 81 3 3201 8900 Singapore 65 212 1000 U.S. 1 212 318 2000 Copyright 2002 Bloomberg L.P. C462-1114-0 16-Aug-02 10:20:19

4. Mengisi tabel “Multiple Bid Entry” dengan cara:
 - a. **Kolom AMT** : untuk mengisi jumlah nominal penawaran lelang. M berarti dalam ribuan rupiah (000 Rupiah), MM berarti dalam jutaan Rupiah (000000 Rupiah). Contoh: apabila kolom AMT tertulis AMT (MM) dan peserta akan mengajukan nominal Rp 1 milyar, maka peserta memasukkan jumlah 1000.
 - b. **Kolom Discount** : untuk mengisi tingkat diskonto yang diajukan dengan kelipatan tingkat diskonto 0,0625%.
 - c. **Kolom Spread** : tidak perlu diisi.
 - d. **Baris Note** : untuk mengisi informasi nama bank atau pihak lain (jika ada).
5. Mengirim permohonan.
Setelah mengisi secara lengkap dan benar pada setiap halaman “Multiple Bid Entry”, tekan <GO> diikuti dengan **99 <GO>** untuk mengirim data permohonan lelang. Apabila data permohonan lebih dari satu halaman, maka sebelum pindah ke halaman berikutnya harus didahului dengan menekan <GO> diikuti dengan **99 <GO>**. Setiap ada penambahan data transaksi, HARUS dengan cara mengisi pada baris isian (field row) berikutnya. JANGAN mengubah data pada jumlah yang telah terkirim dan berstatus kirim (sent).
6. Melihat ringkasan permohonan lelang.
Semua permohonan lelang yang telah dikirim dapat dilihat dengan cara meng-klik atau mengetik **BAUC <GO>** dari menu utama **INTS**. Rincian transaksi secara individual dapat dilihat dengan cara meng-klik/sorot transaksi individual dimaksud. Fasilitas ini dapat dicetak sebagai bukti deal ticket untuk kepentingan back office atau audit trial.

Gambar : layar ABS ringkasan transaksi pada menu BAUC.

<HELP> for explanation, <MENU> for similar functions. N024 aMessage
Trade Dt: 11/22/00 Page 1 / 1

Options	Download	Search	Go To	Trade Blotter					
Security		Price	Yield	Qty	BS Firm	Seq#	SetDt	State	Brk
1) INDOT	01/11/01	99.650	0.000	2500M	B	18	11/23	Accept	IN
2) INDOT	01/11/01	99.100	0.000	4500M	B	19	11/23	Accept	IN
3) INDOT	01/11/01	98.650	0.000	1800M	B	20	11/23	Accept	IN
4) INDOT	12/14/00	99.950	0.000	1500M	B	14	11/23	Accept	IN
5) INDOT	12/14/00	99.850	0.000	1MM	B	15	11/23	Accept	IN
6) INDOT	12/14/00	99.250	0.000	2500M	B	16	11/23	Accept	IN
7) INDOT	12/14/00	99.150	0.000	350M	B	17	11/23	Accept	IN
8) INDOT	11/30/00	98.750	0.000	1MM	B	13	11/23	Accept	IN
9) INDOT	11/30/00	99.850	0.000	500M	B	10	11/23	Accept	IN
10) INDOT	11/30/00	99.650	0.000	4500M	B	11	11/23	Accept	IN
11) INDOT	11/30/00	99.100	0.000	4MM	B	12	11/23	Accept	IN

Copyright 2000 BLOOMBERG L.P. Frankfurt: 69-820410 Hong Kong: 2-3777-6000 London: 207-330-7500 New York: 212-318-2000
Princeton: 609-279-3000 Singapore: 65-212-1000 Sydney: 2-3777-6686 Tokyo: 3-3201-6900 Sao Paulo: 11-3048-4900
1940-478-2 22-Nov-00 4:42:12

Gambar : screen ABS detail transaksi (dapat digunakan sebagai deal ticket)

1 N024 aMessage

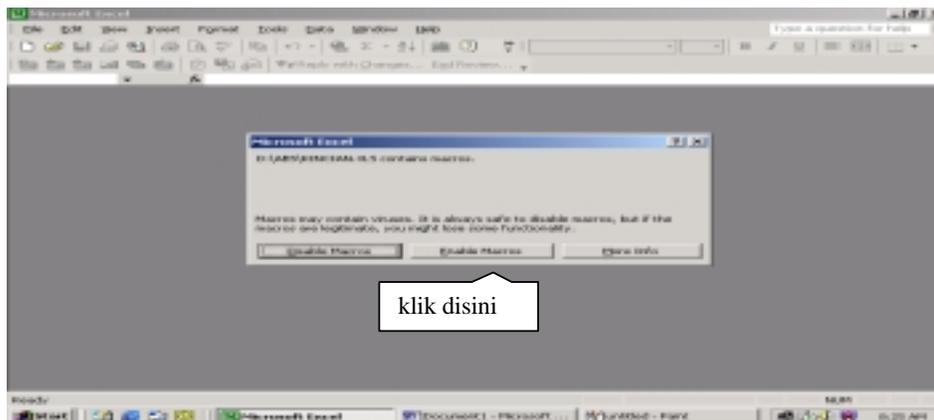
Transactions	Message	Blotter	Order Detail
			
Bid Detail			
Tender Number	16	State	Accepted
Tender Name	TEST: SBI NUMBER 88	Application	AUCT
Bond	INDOTB 1/11/01		
Central Bank	IND	Quantity	2500000
Yield	0.00000	Price	99.65000
Bid Time	04:40:25	Seq No	18
Bid Date	11/22/00		
Customer	BAYERISCHE LANDESBANK SINGAPORE	User	TS-BLB
Term Cust	BLOOMBERG/ SINGAPORE SALES OFFICE	Serial No	724198
		Work St	2
Msgs			

Copyright 2000 BLOOMBERG L.P. Frankfurt: 69-820410 Hong Kong: 2-3777-6000 London: 207-330-7500 New York: 212-318-2000
Princeton: 609-279-3000 Singapore: 65-212-1000 Sydney: 2-3777-6686 Tokyo: 3-3201-6900 Sao Paulo: 11-3048-4900
1940-478-2 22-Nov-00 4:43:12

3.2. Prosedur Pengiriman Data Rincian Transaksi.

Data permohonan dari Peserta Lelang yang masuk akan diterima oleh Bank Indonesia dalam bentuk jumlah total (*global amount*) per tingkat diskonto per Bank/Pialang. Oleh karena itu setiap Peserta Lelang yang mengajukan permohonan Lelang SBI untuk kepentingan pihak lain, wajib menyertakan **“Daftar Rincian Permohonan Lelang SBI”** dalam format excel yang harus dikirim selambat-lambatnya 15 menit setelah tutup waktu lelang SBI, dengan cara sebagai berikut :

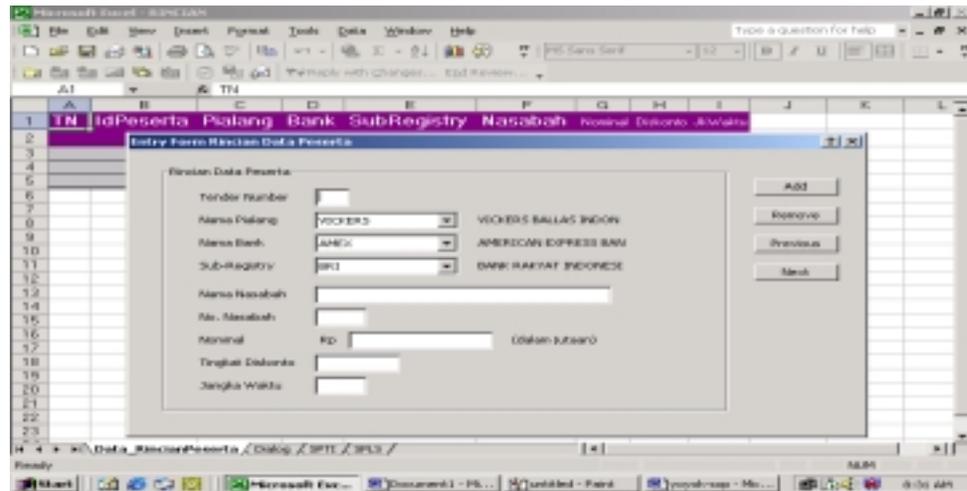
1. Mengisi “Daftar Rincian Permohonan Lelang SBI” dalam format excel (template). Program entry data rincian ini dibuat dengan menggunakan program Excel versi MS 2000 bernama RINCIAN.XLS. Program ini dapat dijalankan dari Diskdrive maupun dari Hardisk. Isi form dengan lengkap dan benar sesuai dengan kolom yang tersedia, dengan cara :
 - a. Jalankan program Excel, buka file **RINCIAN.xls**
 - b. Apabila pada komputer yang digunakan terpasang program antivirus, maka sistem akan memberitahu pada kotak pesan, pilih **Enable Macros**.



- c. Isi semua data dengan ketentuan sebagai berikut :

Field Data	Ketentuan	Jumlah digit
Tender Number	Sesuai dengan Tender Number transaksi berjalan yang diberikan oleh ABS Bloomberg	Numeric(3)
Nama Pialang/Bank	Untuk Pialang isi dengan nama pialang yang bersangkutan. Bagi Bank yang berfungsi untuk meneruskan transaksi bank lain, isi dengan nama bank yang bersangkutan.	-
Bank Pembayar	Isi dengan nama Bank yang akan di debet sebagai bank pembayar.	-
Nama Nasabah	Dikosongkan	-
No. Nasabah	Dikosongkan	-
Sub-Registry	Dikosongkan, pilih tanda ‘-‘	-
Nominal	Isi Nilai Nominal dalam jutaan rupiah	Numeric
Tingkat Diskonto	Isi dengan Tingkat Diskonto. Penulisan angka desimal dipisahkan dengan tanda titik.	Numeric(6)
Jangka Waktu	Isi dengan salah satu jangka waktu yang sesuai (misalnya 28 atau 91 hari)	Numeric(2)

Gunakan tombol **Tab** untk berpindah ke field data berikutnya.



- d. Setelah semua data terisi klik tombol **Add**, data akan ter-copy ke spreadsheet **Data_RincianPeserta**. Dengan demikian apabila akan melakukan perubahan atau koreksi data nasabah, harus dengan cara mengaktifkan kembali kotak dialog. **JANGAN** merubah dan menghapus data secara langsung pada sheet data_rincian peserta.
 - e. Apabila masih ada data nasabah lain ulangi langkah c dan d, bila tidak ada tekan tombol **X** pada pojok kanan atas kotak dialog untuk menutup. Pastikan bahwa jumlah yang tertera pada sheet data_rincian peserta, sheet SPS dan data pada ABS adalah sama.
 - f. Apabila ingin mengaktifkan kembali kotak dialog pada sheet **Dialog**, klik kanan pada mouse diikuti dengan klik pilihan **Run Dialog**. Kotak dialog dapat segera digunakan untuk mengisi data selanjutnya.
 - g. Simpan data file dengan nama lain (save as) dan isi dengan nama file yang spesifik yaitu : **SBItenor-nama singkat bank/pialang(5karakter)-ddmmy.xls** (contoh : SBI28-abcde-03032002). Dengan demikian, satu file hanya memuat data satu jangka waktu saja.
 - h. Tombol-tombol lain yang ada pada form ini adalah :
 - Tombol **Remove** : digunakan untuk menghapus satu record data
 - Tombol **Previous** : digunakan untuk menuju ke data sebelumnya
 - Tombol **Next** : digunakan untuk menuju ke data berikutnya.
2. Kirim file yang telah disimpan melalui Bloomberg e-mail kepada Bank Indonesia. Pada layar Bloomberg, klik kanan pada mouse, kemudian pilih **Send File** untk proses *up load* file excel dalam bentuk attachment.

3. Temukan dan buka file yang telah disimpan seperti pada butir 1.g. untuk melakukan proses up-loading. Proses up-load file dapat dilakukan secara sekaligus dengan cara memilih beberapa file yang akan di up-load.
4. Setelah proses up loading tersebut selesai yang ditandai dengan pesan bar berwarna hijau, tik **PFM <GO>**. Pada layar, muncul menu **PERSONAL FILE MANAGER**.
5. Pilih file yang akan dikirim pada daftar file, sambil menekan (klik) mouse, pilih **SEND FILE VIA MESSAGE**.
6. Pada kolom yang tersedia, tik alamat Bank Indonesia pada Bloomberg message : **BANK INDONESIA <GO>** kemudian pilih/klik **BANK INDONESIA MMK-OPERATION**. Agar tidak perlu melakukan pengiriman e-mail berulang kali sebanyak jumlah file yang akan dikirim, e-mail Bloomberg dapat mengirim file attachment sekaligus (multiple attachment), dengan cara memilih (klik) file yang telah di-upload pada kotak sebelah kiri. File yang terpilih akan berubah warna menjadi kuning.
7. Subject pada menu message diisi: *SBI(tenor)-NamaBank/Pialang-dd/mm/yy*.
8. Tekan **<GO>** diikuti angka **1 <GO>** untuk mengirim.

Bank yang mengajukan permohonan lelang SBI, HANYA untuk dan atas nama diri sendiri, TIDAK PERLU mengisi dan mengirim file excel data rincian transaksi, namun cukup mengisi data transaksi pada terminal ABS Bloomberg.

BAB 4 PENGUMUMAN HASIL LELANG

- 4.1. Pengumuman hasil Lelang SBI secara umum (*summary result*) dapat dilihat segera setelah hasil lelang di finalisasi oleh Bank Indonesia yang ditandai dengan e-mail message yang berkedip (*blinking*). Gunakan pilihan **INRS <GO>** pada menu utama **INTS**.

Gambar : layar ABS summary result

<HELP> for explanation. N270 f Govt **INRS**

SUMMARY RESULTS		
Tender SBI SIMULATION 1107200	Tender Number 67	Closing Date 07/11/01
Security INDOTB 08/02/01	Size 10000000(MM)	Closing Time 14:00
		Settlement Date 07/12/01
Total Amount Allocated	3500250 (MM)	
Weighted Average Discount	16.71888	
Weighted Average Bid	16.76740	
Percentage Partial Allocation (Approximate)	21 %	

Australia 61 2 3277 8600 Brazil 5511 3048 4500 Europe 44 20 7330 7500 Germany 49 69 920410
Hong Kong 852 2377 6000 Japan 81 3 3201 8900 Singapore 65 212 1000 U.S. 1 212 318 2000 Copyright 2001 Bloomberg L.P.
1733-1114-0 04-Jan-02 9:57:30

- 4.2. Peserta Lelang dapat melihat hasil Lelang SBI secara individu dengan cara :
- a. Masuk menu **INTS <GO>** kemudian pilih **INAL <GO>** pada kelompok Primary Dealers.
 - b. Pilih/klik transaksi yang diinginkan pada “*List of Tender*”.
 - c. Pilih jenis SBI (securities) yang diinginkan sesuai jangka waktu.
 - d. Pilih **2 <GO>** untuk “*Post Allocation*”. Selanjutnya peserta transaksi dapat melihat jumlah nominal permohonan yang dimenangkan (*amount awarded* angka yang berwarna putih). Jumlah yang dimenangkan dapat secara penuh atau sebagian (proporsional).

Gambar : layar ABS melihat hasil lelang SBI per individu bank

<HELP> for explanation. N270 f Govt **INAL**

INDOTB		08/02/01		10000000 (MM)		
Tender Number	67	By Primary Dealer		Page 1/3		
Primary Dealer	Bid Discount	Bid Amt(MM)	Total (MM)	Awarded Amt(MM)	Total (MM)	Award/Bid (%)
AMERICAN EXPRESS BAN	16.87500	20000		20000		100.0
AMERICAN EXPRESS BAN	17.00000	10000	30000	2100	22100	21.0
Average Discount						16.71888
Total Amount Allocated						3500250

Australia 61 2 9227 8600 Brazil 5511 3048 4500 Europe 44 20 7330 7500 Germany 49 63 320410
 Hong Kong 852 2977 6000 Japan 81 3 3201 8500 Singapore 65 212 1000 U.S. 1 212 318 2000 Copyright 2001 Bloomberg L.P.
 1738-1114-0 04-Jan-02 9:47:42

4.3. Melihat Rincian Hasil Lelang Per Bank

Masing-masing peserta transaksi dapat melihat rincian hasil lelang secara individual berupa nilai nominal yang dimenangkan, nilai tunai dan nilai diskonto. Hasil lelang SBI secara rinci ini akan dikirim oleh Bank Indonesia Bagian OPU-DPM melalui Bloomberg e-mail pada menu **MSG <GO>** yang ditandai dengan e-mail message yang berkedip. Pilih kiriman message yang berasal dari Bank Indonesia, kemudian ketik **97 <GO>** untuk proses down load attachment file dari Bank Indonesia.

BAB 5

RENCANA KONTINJENSI (ABS OUTAGE PROCEDURES)

5.1. Definisi dan langkah umum pelaksanaan

1. Rencana kontinjensi merupakan prosedur standar yang disusun untuk menghadapi kemungkinan adanya gangguan yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan OPT yang terotomasi.
2. Gangguan yang menyebabkan terjadinya kegagalan dimaksud dapat terjadi pada sistem dan/atau saluran komunikasi.
3. *Bloomberg Helpdesk* di Singapore bertindak sebagai pusat informasi dua arah pada semua level gangguan yang dilaporkan oleh *User* (Bank Indonesia dan peserta ABS). Setelah menerima laporan kerusakan dan memetakan permasalahan yang terjadi, *Bloomberg Helpdesk* akan memberikan alternatif solusi penyelesaian gangguan beserta toleransi waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian gangguan tersebut (*Estimated Time Arrival/ETA*).
4. Bank Indonesia akan menentukan pilihan kegiatan yang harus dilakukan berdasarkan alternatif solusi dari *Bloomberg Helpdesk* dan menginformasikannya kepada semua peserta transaksi melalui *Bloomberg Message* atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).
5. Alternatif pilihan kegiatan sesuai dengan tingkatannya terdiri dari :
 - a. Memperpanjang window time OPT
 - b. Menggunakan sistem manual (RMDS dan Telepon)
6. Bank Indonesia mengumumkan terjadinya gangguan kepada seluruh peserta transaksi melalui *Bloomberg Message* atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

5.2. Jenis-jenis gangguan dan kegiatan penanggulangan

5.2.1 Gangguan pada Bloomberg auto-ex host

Merupakan gangguan yang terjadi pada server *Bond Auction System* Bloomberg di New York yang menyebabkan tidak berfungsinya ABS. Prosedur yang dilakukan adalah:

1. *Bloomberg Console Room* di New York akan menghubungi *Bloomberg Helpdesk* di Singapore dan memberikan informasi mengenai kapan sistem akan kembali berfungsi.
2. *Bloomberg Helpdesk* akan menghubungi Bank Indonesia untuk memberitahukan adanya gangguan dan ETA.
3. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 5.1. butir 5.
4. Bank Indonesia mengumumkan kepada peserta ABS melalui *Bloomberg Message* atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

5.2.2. Bank Indonesia dan/atau Peserta Transaksi tidak dapat menjalankan fungsi-fungsi pada ABS.

Merupakan gangguan yang terjadi dimana fungsi-fungsi pada ABS tidak dapat dijalankan oleh Bank Indonesia dan/atau Peserta Transaksi. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta transaksi menghubungi Bloomberg Helpdesk atau dapat menghubungi Bank Indonesia yang kemudian meneruskan laporan gangguan tersebut kepada Bloomberg Helpdesk.
2. Bloomberg Helpdesk akan menghubungi Console Room untuk kemudian menemukan dan memperbaiki gangguan yang terjadi serta memberitahukan ETA yang paling memungkinkan.
3. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 5.1. butir 5.
4. Bank Indonesia mengumumkan kepada peserta ABS melalui Bloomberg Message atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

5.2.3. Gangguan pada saluran komunikasi Peserta Transaksi

Merupakan gangguan pada saluran komunikasi leasedline (DOV) yang menyebabkan hubungan antara BI dan Peserta Transaksi dengan host Bloomberg tidak dapat berjalan dengan baik sehingga Peserta Transaksi tidak dapat melakukan entry data kedalam ABS. Gangguan ini dapat dibagi menjadi 2 klasifikasi :

A. Gangguan yang bersifat menyeluruh (mayor)

Merupakan gangguan yang terjadi pada hampir seluruh Peserta Transaksi yang diperkirakan akan mengganggu kelancaran pelaksanaan OPT secara keseluruhan. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Setelah mendapat laporan gangguan dari Peserta Transaksi, Bloomberg Helpdesk akan menghubungi Bank Indonesia untuk memberitahukan klasifikasi gangguan dan ETA.
2. Bank Indonesia akan menentukan langkah kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihan alternatif seperti tersebut pada sub bab 5.1 butir 5.
3. Bank Indonesia mengumumkan kepada peserta transaksi melalui Bloomberg Message atau sarana lainnya (PIPU/RMDS/Telepon).

B. Gangguan yang bersifat minor

Merupakan gangguan yang terjadi pada sebagian kecil Peserta Transaksi sehingga tidak dapat melakukan entry data kedalam ABS. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peserta transaksi melaporkan gangguan tersebut kepada Bloomberg Helpdesk yang selanjutnya meneruskan laporan tersebut kepada Bank Indonesia yang disertai dengan pemberitahuan mengenai klasifikasi gangguan dan ETA.
2. Apabila sampai dengan 1 jam sebelum tutup waktu lelang SBI perbaikan belum selesai, maka Bank Indonesia dapat menyarankan agar Peserta Transaksi mengajukan data penawaran lelang SBI melalui pialang atau bank lain.

Lampiran 7

**Contoh Perhitungan Hasil Lelang SBI
SOR dan Multiple Price**

Target indikatif : Rp 6 Triliun

Rincian penawaran :

NO	PENAWARAN					HASIL	
	NOMINAL (RP MILIAR)	KUMULATIF (RP MILIAR)	KUMULATIF (%)	DISKONTO (%)	RRT (%)	NOMINAL DIMENANGKAN (RP MILIAR)	KUMULATIF (RP MILIAR)
1	50	50	0,7	13,625	13,625	50	50
2	450	500	6,9	13,750	13,738	450	500
3	250	750	10,3	13,750	13,742	250	750
4	1.250	2.000	27,6	14,000	13,903	1.193	1.943
5	500	2.500	34,5	14,000	13,923	477	2.420
6	2.000	4.500	62,1	14,000	13,957	1.909	4.330
7	250	4.750	65,5	14,000	13,959	239	4.568
8	1.500	6.250	86,2	14,000	13,969	1.432	6.000
9	750	7.000	96,6	14,250	13,999	0	6.000
10	250	7.250	100,0	14,375	14,012	0	6.000



Jumlah penawaran yang masuk melebihi target indikatif, maka tidak semua peserta memenangkan lelang. Pemenang lelang ditentukan sebagai berikut:

1. Pemenang lelang adalah peserta yang mengajukan penawaran dengan diskonto yang sama atau lebih kecil dari SOR (*stop-out rate*) yaitu 14%. Dengan demikian pemenang lelang adalah peserta yang mengajukan penawaran diskonto sama atau lebih kecil dari 14%, yaitu peserta 1 s.d. peserta 8;
2. Peserta 4 s.d. peserta 8 memenangkan lelang secara proposional sesuai bobot jumlah penawaran masing-masing dibandingkan jumlah penawaran untuk diskonto 14%. Rincian jumlah yang dimenangkan secara proporsional dapat dilihat pada tabel kanan atas. Contoh perhitungan untuk Nilai Nominal yang dimenangkan Peserta 4 adalah sebagai berikut:

$$\text{Peserta 4} = (1.250 \div 5.500) \times (6.000 - 750) = \text{Rp1.193 milyar}$$

Lampiran 8

Contoh perhitungan jumlah SBI yang dapat direpokan kepada Bank Indonesia:

Bank XIX berpartisipasi mengikuti lelang SBI dalam 3 (tiga) kali lelang SBI terakhir yang diselenggarakan Bank Indonesia. Dari tiga kali lelang tersebut, hasil lelang yang dimenangkan (untuk semua tenor) Bank XIX adalah sebagai berikut:

Lelang I : 0
Lelang II : Rp550 milyar
Lelang III: Rp450 milyar

Apabila Bank XIX bermaksud merepokan SBI yang dimilikinya ke Bank Indonesia, maka jumlah SBI yang dapat direpokan ke Bank Indonesia adalah sebesar:

$$\frac{(0 + \text{Rp}550 \text{ milyar} + \text{Rp}450 \text{ milyar})}{3} \times 25\% = \text{Rp} 75 \text{ milyar}$$

Keterangan : Apabila Bank tidak ikut lelang pada salah satu atau lebih dari 3 (tiga) lelang terakhir yang diselenggarakan Bank Indonesia, maka jumlah SBI yang dimenangkan Bank pada setiap lelang yang tidak diikutinya dianggap 0 (nol).

Lampiran 9

Contoh perhitungan tingkat diskonto SBI Repo:

Penentuan tingkat diskonto SBI Repo ditentukan dari mana yang lebih tinggi dari perhitungan di bawah ini:

- a. Apabila rata-rata tertimbang suku bunga PUAB pagi hari jangka waktu 1 (satu) hari pada 1 (satu) hari kerja sebelumnya adalah 13,74% maka untuk perhitungan tingkat diskonto SBI Repo ditambah 200 basis points:

$$13,74\% + 200/100 \% = 15,74\%$$

- b. Apabila tingkat diskonto lelang SOR SBI jangka waktu 1 (satu) bulan pada lelang terakhir yang diselenggarakan Bank Indonesia adalah 13,750%, maka untuk perhitungan tingkat diskonto SBI Repo ditambah 200 basis points:

$$13,750\% + 200/100 \% = 15,75\%$$

Dari kedua perhitungan tersebut di atas, penentuan tingkat diskonto SBI Repo menggunakan perhitungan pada point b.

**FORMULIR – FORMULIR
BOOK ENTRY REGISTRY**



DIREKTORAT PENGELOLAAN MONETER

Formulir BER-01

BI-SPS

Informasi Pemohon Rekening Penatausahaan SBI

Nomor:

- Rekening Baru
 Perubahan Rekening

Nama Pemegang Rekening SBI	No. Rekening SBI (Diisi oleh Central Registry)
	Contact Person / No. Telepon/No. fax :

JENIS PESERTA

- Bank
 Sub Registry
 Lainnya

TIPE REKENING

- Perdagangan
 Agunan / Collateral
 Lainnya

ALAMAT SURAT MENYURAT

--

INSTRUKSI BANK PEMBAYAR / PENERIMA

Nama Peserta (Bank / Sub-Registry) ^{*)}	
Nama Bank yang ditunjuk Sub-Registry	
Kode/No. Rek. Giro Bank di BI-RTGS	

^{*)} Apabila peserta adalah Sub-Registry maka wajib menunjuk bank dengan melampirkan formulir BER-03 (lampiran 12).

TANDA TANGAN

Tanda tangan Pejabat Berwenang
Meterai + Stempel Perusahaan

Tanggal:

BI-SPS

**Contoh Tandatangan dan Stempel Perusahaan
Untuk Penyelesaian Transaksi Kepemilikan SBI**

Nomor :

- Contoh tanda tangan pejabat yang berwenang
- Tambahan contoh tanda tangan pejabat yang berwenang

Nama Pemilik Rekening SBI	Nomor Rekening SBI
---------------------------	--------------------

Daftar pejabat yang berwenang melakukan perintah atas pemindahan kepemilikan Rekening SBI Pada:

N a m a	Jabatan Resmi	Contoh Tanda Tangan

Penandatanganan dilakukan oleh : “.....orang” (diisi sesuai dengan kebijakan perusahaan) dari pejabat yang berwenang di atas, yang bertindak atas nama perusahaan sesuai dengan stempel perusahaan sebagaimana dicontohkan di bawah.

Contoh Stempel Perusahaan

BI-SPS

**Contoh Tandatangan dan Stempel Perusahaan
Untuk Penyelesaian Dana di Rekening Giro BI-RTGS**

Nomor :

- Contoh tanda tangan pejabat yang berwenang
- Tambahan contoh tanda tangan pejabat yang berwenang

Nama Bank Pemegang Rekening Giro di Bank Indonesia (peserta BI-RTGS)	Kode/Nomor Rekening Giro di BI-RTGS
--	-------------------------------------

Daftar pejabat yang berwenang melakukan perintah atas pendebetan Rekening Giro BI-RTGS di Bank Indonesia di atas sehubungan dengan transaksi SBI :

N a m a	Jabatan Resmi	Contoh Tanda Tangan

Penandatanganan dilakukan oleh : “.....orang” (diisi sesuai kebijakan perusahaan) dari pejabat yang berwenang di atas, yang bertindak atas nama perusahaan sesuai dengan stempel perusahaan sebagaimana dicontohkan di bawah

Contoh Stempel Perusahaan

Tanda Tangan Pejabat yang Berwenang :

Formulir BER-04

Bank Indonesia
Central Registry

**KONFIRMASI PENCATATAN SURAT BERTAGAS
(Harian)**

Kepada : (Nama dan alamat pemegang rekening)

Nomor Rekening SBI :

Mohon mengutip nomor rekening ini pada seluruh transaksi, surat-menyerat dan apabila membutuhkan konfirmasi

[Nama Pemegang Rekening SBI]

[Tipe Rekening]

Saldo SBI di bawah ini dicatat atas nama pemegang rekening tersebut di atas pada
[tanggal]

Rincian SBI				Rujukan Transaksi	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
No	Deskripsi Transaksi	Tingkat diskonto	Jatuh Waktu			Debit	Kredit	
Seri								
Seri								
Total								

Jakarta,.....

Central Registry
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang
Bank Indonesia

- NB : - Apabila 1 (satu) hari kerja sejak batas waktu pengambilan Konfirmasi Pencatatan Surat Bertagag (KPS) pemilik KPS tidak menyatakan keberatan maka data di dalam KPS ini dianggap benar.
- KPS ini tidak memerlukan tanda tangan pejabat Bank Indonesia

Formulir BER-05

Bank Indonesia
Central Registry

**KONFIRMASI PENCATATAN SURAT BERTAGIH
(Bulanan)**

Kepada: [Nama dan alamat pemegang rekening]

Nomor Rekening SBI:

Mohon mengutip nomor rekening ini pada semua transaksi, surat menyurat dan jika membutuhkan konfirmasi

[Nama Pemegang Rekening SBI]
[Tipe Rekening]

Saldo SBI di bawah ini dicatat atas nama pemegang rekening tersebut di atas pada [tanggal]

Rincian SBI				Saldo
No.	Seri	Tingkat Diskonto	Jatuh Waktu	
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
				Rp xx.xxx.xxx.xx
TOTAL				Rp xx.xxx.xxx.xx

Jakarta,.....

Central Registry
Bagian Penyelesaian Transaksi Pasar Uang
Bank Indonesia

Formulir BER-08

BI-SPS

Surat Permohonan Perpindahan Registrasi - DVP

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank bertindak untuk kepentingan sendiri/Bank bertindak untuk kepentingan nasabah yang tercatat di Sub Registry/Sub Registry bertindak untuk kepentingan nasabah)* meminta Saudara untuk memindahkan kepemilikan SBI dari :

Nama Bank /Sub-Registry* Penjual	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro Bank Penerima Dana	

kepada :

Nama Bank/Sub-Registry* Pembeli	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Pembayar	
No. Rekening Giro Bank Pembayar	

Dengan syarat bahwa kepemilikan SBI tidak akan dipindahkan dari pihak penjual kepada pihak pembeli kecuali pihak pembeli telah melunasi pembayaran sesuai dengan persyaratan atas transaksi SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

....., tgl/bln/thn

Pengesahan Sub-Registry**

Tanda tangan Pejabat berwenang +
stempel Perusahaan

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

** Diisi apabila Bank bertindak atas kepentingan nasabah yang tercatat di Sub Registry.

Formulir BER-09

BI-SPS

Surat Perintah Penyelesaian Pembayaran - DVP

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank /Sub Registry)* memerintahkan Saudara untuk memindahkan dana dari :

Nama Bank /Sub-Registry* Pembeli	
No. Rekening SBI di Central Registry	
Nama Bank Pembayar	
No. Rekening Giro Bank Pembayar	

kepada :

Nama Bank /Sub-Registry* Penjual	
No. Rekening SBI di Central Registry	
Nama Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro Bank Penerima Dana	

Dengan syarat bahwa pemindahan dana tidak akan dilakukan dari pihak pembeli kepada pihak penjual kecuali pihak penjual telah memindahkan kepemilikan SBI sesuai dengan persyaratan atas transaksi SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

....., tgl/bln/thn

Pengesahan Bank Pembayar**
Tanda tangan Pejabat berwenang + stempel Perusahaan

Tanda tangan Pejabat berwenang
Meterai + stempel Perusahaan

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

** Diisi apabila Bank Pembeli berbeda dengan Bank Pembayar atau transaksi dilakukan oleh Sub Registry

Formulir BER-10

BI-SPS

Surat Permohonan Perpindahan Registrasi - Repo

Nomor :

Kepada : Central Registry cq Bagian PTPU

Kami (Bank bertindak untuk kepentingan sendiri/Bank bertindak untuk kepentingan nasabah yang tercatat di Sub Registry/Sub Registry bertindak untuk kepentingan nasabah)* meminta Saudara untuk memindahkan kepemilikan SBI dari :

Nama Bank /Sub-Registry* Penjual	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro Bank Penerima Dana	

Kepada :

Nama Bank/Sub-Registry* Pembeli	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Pembayar	
No. Rekening Giro Bank Pembayar	

Atas transaksi SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

Selanjutnya kami mohon pembalikan transaksi ini atas dasar prinsip DVP dengan mengkredit Rekening SBI kami sebesar jumlah nominal tersebut di atas setelah Rekening Giro Kami didebet sebagai berikut :

Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro	
Tanggal SBI Repo Jatuh Waktu	
Nilai Pembayaran SBI Repo Jatuh Waktu	

Dalam hal pada saat jatuh waktu repo saldo rekening giro Bank kami di BI dan atau saldo Rekening SBI counterparty tidak mencukupi sehingga tidak dapat dilakukan penyelesaian transaksi maka Kami sepakat menganggap sebagai penyelesaian transaksi outright.

....., tgl/bln/thn

Pengesahan Sub-Registry**

Tanda tangan Pejabat berwenang +
stempel Perusahaan

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

** Diisi apabila Bank penjual bertindak atas kepentingan nasabah

Formulir BER-11

BI-SPS

Surat Perintah Penyelesaian Pembayaran - Repo

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank /Sub Registry)* memerintahkan Saudara untuk memindahkan dana dari :

Nama Bank /Sub-Registry* Pembeli	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Pembayar	
No. Rekening Giro Bank Pembayar	

kepada :

Nama Bank /Sub-Registry* Penjual	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
Nama Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro Bank Penerima Dana	

Dengan syarat bahwa pemindahan dana tidak akan dilakukan dari pihak pembeli kepada pihak penjual kecuali pihak penjual telah memindahkan kepemilikan SBI sesuai dengan persyaratan atas transaksi SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

Selanjutnya kami mohon pembalikan transaksi ini atas dasar prinsip DVP dengan mendebet Rekening SBI kami sebesar jumlah nominal tersebut di atas setelah kami menerima dana sebagai berikut :

Bank Penerima Dana	
No. Rekening Giro	
Tanggal Jatuh Waktu SBI Repo	
Nilai Pembayaran SBI Repo Jatuh Waktu	

Dalam hal pada saat jatuh waktu repo saldo Rekening SBI Kami dan atau saldo rekening giro counterparty di BI tidak mencukupi sehingga tidak dapat dilakukan penyelesaian transaksi, maka Kami sepakat menganggap sebagai penyelesaian transaksi outright.

....., tgl/bln/thn

Pengesahan Bank Pembayar***

Tanda tangan Pejabat berwenang +
stempel Perusahaan

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

** Diisi apabila Bank Pembeli berbeda dengan Bank Pembayar atau transaksi dilakukan oleh Sub Registry

BI-SPS

Surat Permohonan Perpindahan Registrasi – SBI Repo dengan BI

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami Bank bertindak atas kepentingan sendiri meminta Saudara untuk memindahkan kepemilikan SBI atas dasar prinsip DVP dari :

Nama Bank Penjual	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	
No. Rekening Giro	

Kepada : Bank Indonesia

Atas transaksi SBI-Repo sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

Selanjutnya kami mohon pembalikan transaksi ini atas dasar prinsip DVP dengan mengkredit Rekening SBI kami sebesar jumlah nominal tersebut di atas setelah Rekening Giro kami didebet sebagai berikut :

Penerima Dana	BANK INDONESIA
Tanggal SBI Repo Jatuh Waktu	
Nilai Pembayaran SBI Repo Jatuh Waktu	

Dalam hal pada saat jatuh waktu repo saldo rekening giro kami di BI tidak mencukupi sehingga tidak dapat dilakukan penyelesaian transaksi maka kami sepakat menganggap sebagai penyelesaian transaksi outright.

....., tgl/bln/thn

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Formulir BER-13

BI-SPS

**Surat Permohonan Perpindahan Registrasi SBI – Repo
Sebelum Jatuh Waktu**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank bertindak untuk kepentingan sendiri/Bank bertindak untuk kepentingan nasabah yang tercatat di Sub Registry/Sub Registry bertindak untuk kepentingan nasabah)* mengajukan permohonan perubahan pembalikan transaksi SBI Repo atas SPPP-Repo kami No..... tanggal (fotocopy terlampir), menjadi sebagai berikut :

Nilai Nominal SBI Repo Sebelum Jatuh Waktu	Rp
Tanggal SBI Repo Jatuh Waktu	

....., tgl/bln/thn

<p>Pengesahan Bank/Sub Registry Counterparty*)</p> <p>Tanda tangan Pejabat berwenang + stempel Perusahaan</p>

<p>Tanda tangan Pejabat berwenang</p> <p>Meterai + stempel Perusahaan</p>

* Coret yang tidak perlu

Formulir BER-14

BI-SPS

**Surat Perintah Penyelesaian Pembayaran SBI – Repo
Sebelum Jatuh Waktu**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank /Sub Registry)* mengajukan permohonan perubahan pembalikan transaksi SBI Repo atas SPPR-Repo Kami No..... tanggal (fotocopy terlampir), menjadi sebagai berikut :

Nilai Pembayaran SBI Repo Sebelum Jatuh Waktu	
Tanggal SBI Repo Jatuh Waktu	

...., tgl/bln/thn

<p>Pengesahan Bank/Sub Registry Counterparty*)</p> <p>Tanda tangan Pejabat berwenang + stempel Perusahaan</p>

<p>Tanda tangan Pejabat berwenang</p> <p>Meterai + stempel Perusahaan</p>

* Coret yang tidak perlu

Formulir BER-15

BI-SPS

Surat Permohonan Perpindahan Registrasi – Free of Payment

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami (Bank bertindak untuk kepentingan sendiri/Bank bertindak untuk kepentingan nasabah yang tercatat di Sub Registry/Sub Registry bertindak untuk kepentingan nasabah)* meminta Saudara untuk memindahkan kepemilikan SBI dari :

Nama Bank /Sub-Registry* Penjual	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	

kepada :

Nama Bank /Sub-Registry* Pembeli	
No. Rekening SBI di <i>Central Registry</i>	

Atas transaksi SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Nilai Transaksi	
Tanggal Transaksi	

....., tgl/bln/thn

Pengesahan Sub-Registry**

Tanda tangan Pejabat berwenang +
stempel Perusahaan

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Keterangan :

* Coret yang tidak perlu

** Diisi apabila Bank penjual bertindak atas kepentingan nasabah

Formulir BER-16

BI-SPS

**Permohonan Penerbitan Surat Keterangan Surat Berharga
Yang Diagunkan (PP-SKSD)**

Nomor :

Kepada : Central Registry

Kami :

Pemberi Agunan	
No. Rekening SBI di Central Registry	

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Central Registry untuk menerbitkan Surat Keterangan Surat Berharga yang Diagunkan (SKSD), untuk diagunkan kepada pihak penerima agunan sebagai berikut :

Penerima Agunan	
Alamat	

Dan untuk memindahkan kepemilikan Kami dari rekening Perdagangan ke rekening Agunan, atas SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tanggal Jatuh Waktu SBI	
Nilai Nominal yang Diagunkan	Rp
Tanggal Penerbitan SKSD	
Tanggal Jatuh Waktu SKSD	

....., tgl/bln/thn

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

**SURAT KETERANGAN
SURAT BERHARGA YANG DIAGUNKAN
(SKSD)**

Nomor

Kepada

("Penerima Agunan")

(Nama Pemberi Agunan)

No. Rekening SBI :

Surat ini menunjukkan bahwa nilai nominal SBI telah diagunkan oleh Pemberi Agunan rekening sejak tanggal sampai dengan dan termasuk tanggal untuk untung Penerima Agunan. Jika terdapat tuntutan yang berkaitan dengan agunan ini, maka tuntutan harus diajukan kepada Registry sebelum berakhirnya masa berlakunya SKSD. Surat ini dinyatakan tidak berlaku setelah jatuh waktu SKSD.

Rincian SBI	Jumlah Nominal
Seri SBI : Tingkat Diskonto : Tanggal Jatuh Tempo :	Rp.

Jakarta,

Central Registry/Sub Registry

Catatan :

1. Dokumen ini adalah dokumen berharga. Harus dipelihara dengan aman.
2. Dalam hal lembaran asli dikembalikan kepada Registry sebelum tanggal berakhir SKSD oleh Penerima Agunan dengan Surat Kuasa pengalihan hak kepemilikan dari Pemegang Rekening, maka kepemilikan surat berharga akan beralih kepada Penerima Agunan.
3. Dokumen ini tidak dapat diperdagangkan.

BI-SPS

Laporan Penggunaan SBI Milik Nasabah Sub-Registry

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami Sub-Registry..... dengan ini melaporkan bahwa telah dilakukan penggunaan SBI oleh nasabah kami sebagai berikut:

No. Rekening SBI di Central Registry	
Nama Pemberi Agunan	

Kepada :

Penerima Agunan	
Alamat	

Atas SBI sebagai berikut :

Seri SBI	
Tgl. jatuh waktu SBI	
Nilai Nominal yang Diagunkan	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Tanggal Penerbitan SKSD	
Tanggal Jatuh Waktu SKSD	

....., tgl/bln/thn

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

BI-SPS

**Laporan Pengelepasan Pengagunan SBI
Sebelum Jatuh Waktu Milik Nasabah Sub-Registry**

Nomor :

Kepada : Central Registry cq. Bagian PTPU

Kami Sub-Registry..... dengan ini meminta Saudara untuk melakukan penglepasan pengagunan SBI sebelum jatuh waktu pada rekening SBI kami atas SBI sebagai berikut :

Nomor rekening SBI di Central Registry	
Seri SBI yang diagunkan	
Tanggal penglepasan agunan	
Nilai Nominal yang Diagunkan	
Tingkat Diskonto Transaksi	
Tanggal Penerbitan SKSD	
Tanggal Jatuh Waktu SKSD	

....., tgl/bln/thn

Tanda tangan Pejabat berwenang

Meterai + stempel Perusahaan

Lampiran 11

No.

Kepada:

.....
.....
.....

Perihal : Pengeanaan Sanksi Teguran Tertulis Pembatalan Transaksi SBI Pasar Perdana/FASBI/SBI Repo *).

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal, kami telah membatalkan transaksi SBI Pasar Perdana / FASBI / SBI Repo*) Saudara karena Saudara tidak memenuhi tata cara pengajuan transaksi / saldo rekening dana/surat berharga Saudara pada kami tidak mencukupi*).

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/9/DPM tanggal 18 November 2002 tentang Operasi Pasar Terbuka Pasal 16, Saudara dikenakan sanksi:

- teguran tertulis
- kewajiban membayar yang dihitung sebesar 1⁰/₁₀₀ (satu per seribu) dari nilai nominal transaksi yang dibatalkan sebesar Rp..... (terbilang:) atau sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sehingga Saudara dikenakan sanksi kewajiban membayar sebesar Rp..... (terbilang :) yang akan bebaskan pada rekening giro Bank Saudara.

Demikian agar menjadi perhatian Saudara.

Bank Indonesia

*) coret yang tidak perlu

Tembusan:

.....

No.

Lampiran 12

Kepada:

.....
.....
.....

Perihal : Pengenaan Sanksi Teguran Tertulis Pembatalan Transaksi SBI
di Pasar Sekunder

Dengan ini diberitahukan bahwa pada tanggal, kami telah membatalkan transaksi SBI Pasar Sekunder berdasarkan formulir SPPP / SPPR*) yang Saudara sampaikan kepada kami.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/10/DPM tanggal 18 November 2002 tentang Sertifikat Bank Indonesia Pasal 12, Saudara dikenakan sanksi teguran tertulis. Selain itu, Saudara dikenakan sanksi kewajiban membayar Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah) yang akan bebaskan pada rekening giro Bank Saudara/Bank yang membawahi Sub Registry Saudara.

Demikian agar Saudara maklum.

Bank Indonesia

*) coret yang tidak perlu

Tembusan:

.....